

**MATERI NAHWU DALAM KITAB SYARH MUKHTAŞAR JIDDAN DAN
KITAB SYARH AL-ĀJURŪMIYYAH LIL IMĀM AL-‘UŞAIMĪN
(Studi Komparasi Aspek Seleksi, Gradasi, Presentasi, dan Repetisi
Perspektif Mackey)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Disusun oleh:

Nauval Aziz

NIM: 18104020064

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2024

PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-121/Un.02/DT/PP.00.9/01/2024

Tugas Akhir dengan judul : MATERI *NAHWU* DALAM KITAB *SYARH MUKHTAŞAR JIDDAN DAN KITAB SYARH AL-ĀJURŪMIYYAH LIL IMĀM AL-ŪŞAIMĪN*
(Studi Komparasi Aspek Seleksi, Gradasi, Presentasi, dan Repetisi Perspektif Mackey)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NAUVAL AZIZ
Nomor Induk Mahasiswa : 18104020064
Telah diujikan pada : Selasa, 16 Januari 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Agung Setiyawan, S.Pd.I., M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 65ad418c3831



Penguji I

Dr. Nasiruddin, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 65ac65dcbca8e



Penguji II

Mahmudah, Lc., M.S.I
SIGNED

Valid ID: 65ac7c58d2761



Yogyakarta, 16 Januari 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 65af6c38d81cd

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
FM-UINSK-BM-05-03/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk, masukan, dan merevisi serta mengadakan bimbingan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Nauval Aziz

NIM : 18104020064

Judul Skripsi : **MATERI NAHWU DALAM KITAB SYARH MUKHTASAR JIDDAN DAN KITAB SYARH AL-AJURŪMIYYAH LIL IMĀM AL-'UŠAIMĪN (Studi Komparasi Aspek Seleksi, Gradasi, Presentasi, dan Repetisi Perspektif Mackey)**

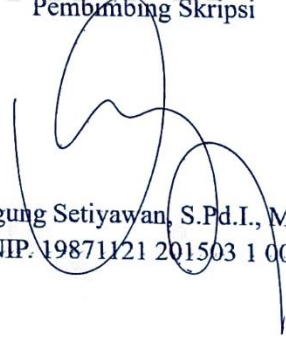
Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 09 Januari 2024

Pembimbing Skripsi


Dr. Agung Setiyawan, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIP. 19871121 201503 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nauval Aziz
NIM : 18104020064
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam kepenulisan skripsi ini tidak terdapat karya yang serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan skripsi ini merupakan hasil asli dari penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil penelitian orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 04 Januari 2024

Yang menyatakan



Nauval Aziz

NIM. 18104020064

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada almamater tercinta,

Program Studi Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

وَكُنْ مُسْتَفِيدًا كُلَّ يَوْمٍ زِيَادَةً ⑥ مِنَ الْعِلْمِ وَأَسْبِخْ فِي بُحُورِ الْفَوَائِدِ¹

“Jadilah engkau orang yang menggali faedah (manfaat) dengan bertambahnya ilmu setiap hari, dan arungilah faedah-faedah ilmu yang laksana lautan”



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Burhanuddin Az-Zarnuji, *Ta'lim Al-Muta'allim*, (Suria: *Dār Ibn Kaṣīr*, 2014), hlm. 34.

KATA PENGANTAR

إن الحمد لله، نحمده ونستعينه ونستغفره، ونعوذ بالله من شرور أنفسنا وسيئات أعمالنا، من يهده الله فلا مضل له، ومن يضلل فلا هادي له، وأشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له، وأشهد أن محمدا عبده ورسوله صلى الله عليه وعلى آله وأصحابه ومن تبعهم بإحسان إلى يوم الدين وسلم تسليما كثيرا.

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat, serta pertolongannya kepada kita semua, terutama kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Materi *Nahwu* Dalam Kitab *Syarḥ Mukhtaṣar Jiddan* Dan Kitab *Syarḥ Al-‘Ajurūmiyyah Lil Imām Al-‘Uṣaimīn* (Studi Komparasi Aspek Seleksi, Gradasi, Presentasi, dan Repetisi Perspektif Mackey)”. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda nabi Muhammad SAW yang kita nanti-nantikan syafa’atnya kelak di hari kiamat. *Amīn*.

Selesaiannya penulisan skripsi ini tentunya juga berkat bimbingan, dorongan, dan do’a dari orang-orang di sekitar penulis. Maka dari itu, penulis ungkapan rasa terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
3. Dr. Nurhadi, M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Nurul Huda, S.S., M.Pd.I. selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Dr. Muhajir, S.Pd.I, M.SI. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang senantiasa membimbing, mengarahkan, dan memberikan nasihat selama masa perkuliahan penulis.

6. Dr. Agung Setiyawan, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang sudah meluangkan waktu dan tenaga dalam membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah mencurahkan waktu dan tenaga dalam membimbing penulis selama menempuh studi.
8. Kedua orang tua penulis, Bapak Ahmat Nafek dan Ibu Nur Azizah, S.Pd.I. beserta keluarga yang selalu memberikan motivasi, nasihat dan do'a kepada penulis.
9. Teman-teman Program Studi Pendidikan Bahasa Arab angkatan 2018 dan teman-teman Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta yang telah memberikan dukungan dan bantuan kepada penulis.
10. Seluruh pihak yang belum bisa penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah SWT membalas seluruh pihak yang telah penulis sebutkan atas bantuan, bimbingan, motivasi, dan do'a yang telah diberikan kepada penulis.
Amīn Ya Rabbal 'Ālamīn.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Nauval Aziz, *Materi Nahwu Dalam Kitab Syarḥ Mukhtaṣar Jiddan Dan Kitab Syarḥ Al-Ājurūmiyyah Lil Imām Al-‘Usaimīn (Studi Komparasi Aspek Seleksi, Gradasi, Presentasi, dan Repetisi Perspektif Mackey)*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui konsep seleksi, gradasi, presentasi, dan repetisi kitab *Syarḥ Mukhtaṣar Jiddan*; 2) Mengetahui konsep seleksi, gradasi, presentasi, dan repetisi kitab *Syarḥ Al-Ājurūmiyyah Lil Imām Al-‘Usaimīn*; 3) Mengetahui komparasi kedua kitab tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif dengan jenis penelitian studi kepustakaan (*library research*). Objek penelitian ini yaitu materi kitab *Syarḥ Mukhtaṣar Jiddan* dan kitab *Syarḥ Al-Ājurūmiyyah Lil Imām Al-‘Usaimīn* dari aspek seleksi, gradasi, presentasi, dan repetisi. Sumber data diperoleh dari kitab *Syarḥ Mukhtaṣar Jiddan* dan kitab *Syarḥ Al-Ājurūmiyyah Lil Imām Al-‘Usaimīn*. Data dikumpulkan menggunakan metode dokumentasi dan analisis datanya menggunakan analisis isi, meliputi: (1) Pengumpulan data; (2) Penyusunan data sesuai dengan sistematika bahasan; (3) Analisis data dan penarikan kesimpulan hasil penelitian; (4) Penyajian hasil penelitian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Dari aspek seleksi, sebagian kosakata yang ada pada kitab *Syarḥ Mukhtaṣar Jiddan* telah memenuhi prinsip-prinsip seleksi kosakata. Secara umum jenis gradasi yang digunakan ialah gradasi lurus, tetapi terdapat penggunaan gradasi putar pada materi tertentu. Dari aspek presentasi menggunakan prosedur kontekstual. Bentuk repetisi yang digunakan berupa penambahan penambahan *i’rāb* dari contoh materi; 2) Dari aspek seleksi, sebagian kosakata yang digunakan pada kitab *Syarḥ Al-Ājurūmiyyah Lil Imām Al-‘Usaimīn* telah memenuhi prinsip-prinsip seleksi kosakata. Gradasi yang digunakan ialah gradasi lurus. Dari aspek presentasinya menggunakan prosedur kontekstual. Bentuk repetisi yang digunakan antara lain: suplemen *i’rāb*, latihan-latihan *i’rāb*, dan soal-soal latihan; 3) Persamaan kedua kitab: (a) Sebagian kosakata yang digunakan telah diseleksi sesuai prinsip-prinsip seleksi; (b) Menggunakan gradasi lurus; (c) penata-tingkatan materi sudah sesuai dengan prinsip-prinsip gradasi; (d) Menggunakan prosedur kontekstual; (e) Terdapat bentuk repetisi penambahan *i’rāb* dari contoh materi. Adapun perbedaannya: (a) Kitab *Syarḥ Mukhtaṣar Jiddan* terdapat materi yang menggunakan gradasi putar, kitab *Syarḥ Al-Ājurūmiyyah Lil Imām Al-‘Usaimīn* secara keseluruhan menggunakan gradasi lurus. (b) Kitab *Syarḥ Mukhtaṣar Jiddan* terdapat repetisi berbentuk latihan-latihan *i’rāb* dan soal-soal latihan, sedangkan kitab *Syarḥ Al-Ājurūmiyyah Lil Imām Al-‘Usaimīn* tidak terdapat bentuk repetisi tersebut.

Kata Kunci: Komparasi, Materi Ajar, Buku Teks, dan Tata Bahasa Arab.

التجريد

نوفل عزيز، المادة النحوية في كتابي شرح مختصر جدا وشرح الآجرومية للإمام العثيمين (دراسة مقارنة من حيث الاختيار والتدرج والعرض والتكرار بنظر ماكي). البحث العلمي. يوكياكرتا: قسم تعليم اللغة العربية في كلية العلوم التربوية وتأهيل المعلمين جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية يوكياكرتا، ٢٠٢٤.

يهدف هذا البحث إلى: (١) معرفة كتاب شرح مختصر جدا من ناحية الاختيار والتدرج والعرض والتكرار؛ (٢) معرفة كتاب شرح الآجرومية للإمام العثيمين من ناحية الاختيار والتدرج والعرض والتكرار؛ (٣) مقارنة هذين الكتابين.

هذا البحث مكتبي بمدخل البحث النوعي الوصفي. وموضوعه هو اختيار المواد المكتوبة في كتابي شرح مختصر جدا وشرح الآجرومية للإمام العثيمين وتدرجها وعرضها وتكرارها. ومصدر بياناته هو كتابي شرح مختصر جدا وشرح الآجرومية للإمام العثيمين. وتجمع البيانات فيه باستخدام طريقة التوثيق وتحلل باستخدام طريقة تحليل المحتوى، تتضمن على: (١) جمع البيانات؛ (٢) ترتيب البيانات طبقاً لمنهجية الكتابة؛ (٣) تحليل البيانات واستنتاج نتائج البحث؛ (٤) تقديم نتائج البحث.

دلت النتائج على أن: (١) كتاب شرح مختصر جدا من ناحية الاختيار، بعض المفردات المستخدمة فيه اختيرت طبقاً لقواعد اختيار المفردات. وعلى الجملة استعمل التدرج الأفقي، لكن يوجد في بعض مواد التدرج التداولي. ومن ناحية العرض، استعمل الإجراء السياقي. وشكل التكرار المستخدمة فيه هو إعراب أمثلة المواد. (٢) كتاب شرح الآجرومية للإمام العثيمين من ناحية الاختيار، بعض المفردات المستخدمة فيه اختيرت طبقاً لقواعد اختيار المفردات. واستعمل التدرج الأفقي إجمالاً. ومن ناحية العرض، استعمل الإجراء السياقي. وشكل التكرار المستخدمة فيه هو إعراب أمثلة المواد، والتدريب على الإعراب، والتمرينات. (٣) فيهما تساويات: (أ) بعض المفردات المستخدمة فيهما اختيرت طبقاً لقواعد اختيار المفردات؛ (ب) استعملا التدرج الأفقي؛ (ج) نظمت المواد فيهما طبقاً لقواعد العرض؛ (د) استعملا الإجراء السياقي؛ (هـ) يوجد فيهما التكرار بشكل إعراب أمثلة المواد. وفيهما اختلافات: (أ) يوجد في بعض مواد كتاب شرح مختصر جدا التدرج التداولي، وأما في كتاب شرح الآجرومية للإمام العثيمين استعمل التدرج الأفقي إجمالاً؛ (ب) يوجد في كتاب شرح الآجرومية للإمام العثيمين تكرار بشكل التدريب على الإعراب والتمرينات، وأما في كتاب شرح مختصر جدا لم يوجد ذلك.

الكلمات الرئيسية: مقارنة، المواد التعليمية، كتاب، وقواعد اللغة العربية.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya kedalam huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ya
ص	Ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḏ	De (dengan titik di bawah)

ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘...	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	...'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong, seperti halnya bahasa Indonesia. Adapun vokal tunggal bahasa Arab transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>Faṭḥah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>Ḍammah</i>	U	U

Adapun vokal rangkap bahasa Arab transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أِي	<i>Faṭḥah</i> dan ya	Ai	A dan I
أُو	<i>Faṭḥah</i> dan wau	Au	I dan U

3. Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أَا	<i>Faṭḥah</i> dan alif atau ya	ā	A dan garis di atas
إِي	<i>Kasrah</i> dan ya	ī	I dan garis di atas
أُو	<i>Ḍammah</i> dan wau	ū	U dan garis di atas

4. Ta Marbūṭah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ة	<i>Ta marbūṭah</i> hidup	t	Te
ه	<i>Ta marbūṭah</i> mati	h	Ha

Kalau pada kata yang berakhiran *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua atau itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-aṭfāl*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Dalam transliterasi Arab-Latin, *Syaddah* dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda). Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

Apabila huruf ي ber-*tasydid* di akhir kata dan didahului oleh *kasrah* (ـِ), maka transliterasinya seperti huruf *maddah* (ī). Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

6. Kata Sandang

Kata sandang yang diikuti huruf <i>syamsiyyah</i>			Kata sandang yang diikuti huruf <i>qamariyyah</i>		
Contoh	Penulisan	Latin	Contoh	Penulisan	Latin
الشَّمْسُ	<i>al-</i>	<i>al-syamsu</i>	القَمَرُ	<i>al-</i>	<i>al-qamaru</i>

7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf *hamzah* menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi *hamzah* yang terletak di tengah dan akhir sebuah kata. Apabila *hamzah* terletak diawal kata, maka tidak dilambangkan, dikarenakan dalam tulisan Arab ia berupa alif.

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata dan istilah Arab yang sudah lazim dan menjadi perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Contohnya kata Al-Qur'an dan sunnah.

9. *Lafz al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

بِاللّٰهِ : *billāh*

Adapun *ta marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada kata “Allah” ditransliterasi dengan huruf (t). Contoh:

فِي رَحْمَةِ اللّٰهِ : *fi raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Aturan penulisan huruf kapital sama seperti EYD (awal kalimat, nama orang, dan lain-lain). Jika terdapat kata sandang pada nama diri maka yang ditulis kapital hanya huruf awal pada nama diri saja. Contohnya: “*Syahru Ramaḍān al-laḥī unzila fih al-Qur’ān*”.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
التجريد	x
PEDOMAN TRANSLITERASI	xi
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Telaah Pustaka	9
E. Sistematika Penulisan	14
BAB II : LANDASAN TEORI DAN METODE PENELITIAN	16
A. Landasan Teori.....	16
1. Buku Teks (<i>textbook</i>) Bahasa Arab	16
2. Analisis Penyajian Materi <i>Textbook</i>	23
3. Materi <i>Naḥwu</i>	35
B. Metode Penelitian	38
1. Sifat dan Jenis penelitian.....	38
2. Sumber data.....	39
3. Teknik pengumpulan data.....	40
4. Teknik analisis data	41
BAB III : GAMBARAN UMUM KITAB SYARḤ MUKHTAṢAR JIDDAN DAN KITAB SYARḤ AL-ĀJURŪMIYYAH LIL IMĀMAL-‘UṢAIMĪN	43
A. Deskripsi Kitab <i>Syarḥ Mukhtaṣar Jiddan</i>	43
1. Biografi Pengarang Kitab	43
2. Identitas Kitab	45

3. Latar Belakang Penyusunan Kitab	46
4. Sistematika Pembahasan Kitab.....	46
5. Metode Pembelajaran Kitab	48
B. Deskripsi Kitab <i>Syarḥ Al-Ājurūmiyyah Lil Imām Al-‘Uṣaimīn</i>	49
1. Biografi Pengarang Kitab	49
2. Identitas Kitab	51
3. Sistematika Pembahasan Kitab.....	52
4. Metode Pembelajaran Kitab	54
BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN	56
A. Konsep Seleksi, Gradasi, Presentasi, dan Repetisi Kitab <i>Syarḥ Mukhtaṣar Jiddan</i>	56
1. Seleksi.....	56
2. Gradasi.....	69
3. Presentasi.....	78
4. Repetisi.....	80
B. Konsep Seleksi, Gradasi, Presentasi, dan Repetisi Kitab <i>Syarḥ Al-Ājurūmiyyah Lil Imām Al-‘Uṣaimīn</i>	82
1. Seleksi.....	82
2. Gradasi.....	96
3. Presentasi.....	104
4. Repetisi.....	107
C. Komparasi Aspek Seleksi, Gradasi, Presentasi, dan Repetisi dari Kitab <i>Syarḥ Mukhtaṣar Jiddan</i> dan Kitab <i>Syarḥ Al-Ājurūmiyyah Lil Imām Al-‘Uṣaimīn</i>	111
1. Persamaan Kitab <i>Syarḥ Mukhtaṣar Jiddan</i> dan Kitab <i>Syarḥ Al-Ājurūmiyyah Lil Imām Al-‘Uṣaimīn</i>	111
2. Perbedaan Kitab <i>Syarḥ Mukhtaṣar Jiddan</i> dan Kitab <i>Syarḥ Al-Ājurūmiyyah Lil Imām Al-‘Uṣaimīn</i>	113
BAB V : PENUTUP	116
A. KESIMPULAN	116
B. SARAN.....	118
C. PENUTUP	119
DAFTAR PUSTAKA	120
LAMPIRAN-LAMPIRAN	122
CURRICULUM VITAE	143

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Sistematika Pembahasan Kitab <i>Syarḥ Mukhtaṣar Jiddan</i>	47
Tabel 2	: Sistematika Pembahasan Kitab <i>Syarḥ Al-Ājurūmiyyah Lil Imām Al-‘Uṣaimīn</i>	52
Tabel 3	: <i>Frequency</i> Kitab <i>Syarḥ Mukhtaṣar Jiddan</i>	57
Tabel 4	: <i>Range</i> Kitab <i>Syarḥ Mukhtaṣar Jiddan</i>	59
Tabel 5	: <i>Availability</i> Kitab <i>Syarḥ Mukhtaṣar Jiddan</i>	62
Tabel 6	: <i>Coverage</i> Kitab <i>Syarḥ Mukhtaṣar Jiddan</i>	63
Tabel 7	: <i>Learnability</i> Faktor Kesamaan Kata pada <i>Kitab Syarḥ Mukhtaṣar Jiddan</i>	64
Tabel 8	: <i>Learnability</i> Faktor Kejelasan Arti dan Memiliki Pola Teratur pada <i>Kitab Syarḥ Mukhtaṣar Jiddan</i>	67
Tabel 9	: <i>Gradasi</i> Kitab <i>Syarḥ Mukhtaṣar Jiddan</i>	70
Tabel 10	: <i>Frequency</i> Kitab <i>Syarḥ Al-Ājurūmiyyah Lil Imām Al-‘Uṣaimīn</i>	83
Tabel 11	: <i>Range</i> Kitab <i>Syarḥ Al-Ājurūmiyyah Lil Imām Al-‘Uṣaimīn</i>	85
Tabel 12	: <i>Availability</i> Kitab <i>Syarḥ Al-Ājurūmiyyah Lil Imām Al-‘Uṣaimīn</i>	88
Tabel 13	: <i>Coverage</i> Kitab <i>Syarḥ Al-Ājurūmiyyah Lil Imām Al-‘Uṣaimīn</i>	90
Tabel 14	: <i>Learnability</i> Faktor Kesamaan Kata pada <i>Kitab Syarḥ Al-Ājurūmiyyah Lil Imām Al-‘Uṣaimīn</i>	91
Tabel 15	: <i>Learnability</i> Faktor Kejelasan Arti dan Memiliki Pola Teratur pada <i>Kitab Syarḥ Al-Ājurūmiyyah Lil Imām Al-‘Uṣaimīn</i>	93
Tabel 16	: <i>Gradasi</i> Kitab <i>Syarḥ Al-Ājurūmiyyah Lil Imām Al-‘Uṣaimīn</i>	97
Tabel 17	: <i>Persamaan</i> Kitab <i>Syarḥ Mukhtaṣar Jiddan</i> dan <i>Kitab Syarḥ Al-Ājurūmiyyah Lil Imām Al-‘Uṣaimīn</i>	112
Tabel 18	: <i>Perbedaan</i> Kitab <i>Syarḥ Mukhtaṣar Jiddan</i> dan <i>Kitab Syarḥ Al-Ājurūmiyyah Lil Imām Al-‘Uṣaimīn</i>	114

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Jumlah Total Kosakata Bab <i>Mubtada'</i> dan <i>Khabar</i> dalam Kitab <i>Syarḥ Mukhtaṣar Jiddan</i>	68
Gambar 2 : Kosakata Bab <i>Mubtada'</i> dan <i>Khabar</i> Kitab <i>Syarḥ Mukhtaṣar Jiddan</i> yang Telah Melalui Tahap Seleksi.....	69
Gambar 3 : Jumlah Total Bab <i>Mubtada'</i> dan <i>Khabar</i> dalam Kitab <i>Syarḥ Al-Ājurūmiyyah Lil Imām Al-'Usaimīn</i>	95
Gambar 4 : Kosakata Bab <i>Mubtada'</i> dan <i>Khabar</i> dalam Kitab <i>Syarḥ Al-Ājurūmiyyah Lil Imām Al-'Usaimīn</i> yang Telah Melalui Tahap Seleksi	96

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Surat Bukti Seminar	122
Lampiran II	: Berita Acara Seminar	123
Lampiran III	: Hasil Wawancara Pra-penelitian	124
Lampiran IV	: Foto Wawancara Pra-penelitian	128
Lampiran V	: Sampul Kitab <i>Syarḥ Mukhtaṣar Jiddan</i>	129
Lampiran VI	: Sampul Kitab <i>Syarḥ Al-Ājurūmiyyah Lil Imām Al-‘Uṣaimīn</i>	130
Lampiran VII	: Instrumen Penelitian Kitab <i>Syarḥ Mukhtaṣar Jiddan</i>	131
Lampiran VIII	: Instrumen Penelitian Kitab <i>Syarḥ Al-Ājurūmiyyah Lil Imām Al-‘Uṣaimīn</i>	134
Lampiran IX	: Kartu Bimbingan	137
Lampiran X	: Sertifikat PLP-KKN Integratif	138
Lampiran XI	: Sertifikat IKLA	139
Lampiran XII	: Sertifikat TOEC	140
Lampiran XIII	: Sertifikat ICT	141
Lampiran XIV	: Sertifikat SOSPEM	142

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menginisiasi, memfasilitasi, dan meningkatkan intensitas dan kualitas belajar pada diri peserta didik.² Pembelajaran bahasa Arab dimaknakan sebagai suatu proses pendidikan yang diarahkan untuk membimbing dan memfasilitasi peserta didik agar dapat menguasai bahasa Arab, baik secara aktif maupun pasif. Tujuan akhir yang hendak dicapai dalam pembelajaran bahasa Arab ialah agar peserta didik dapat menggunakan bahasa Arab baik lisan maupun tulisan secara baik dan benar. Demi mewujudkan hal tersebut, kiranya peserta didik harus menguasai empat kemahiran yang ada dalam bahasa Arab, yakni *mahārah al-qirā'ah*, *mahārah al-istimā'*, *mahārah al-kalām*, dan *mahārah al-kitābah*. Masing-masing dari aspek kemahiran tersebut memiliki mata pelajaran khusus yang dimaksudkan agar dapat membantu peserta didik dalam menguasai kemahiran yang ia pelajari. Misalnya, mata pelajaran *imlā'* untuk menguasai *mahārah kitābah*, *al-istimā' wa al-kalām* untuk menguasai *mahārah al-istimā'* dan *mahārah al-kalām*, serta *Naḥwu* dan *Ṣarf* untuk menguasai *mahārah qirā'ah*.

² Udin S. Winataputra, “Modul 01: Hakikat Belajar dan Pembelajaran”, MKDK4004 Edisi 2, <https://pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/MKDK400402-M1.pdf>, akses 30 November 2023.

Ilmu *Nahwu* merupakan salah satu cabang ilmu yang wajib dipelajari oleh setiap pembelajar bahasa Arab. Ilmu *Nahwu* merupakan ilmu yang membahas tentang kaidah-kaidah penyusunan kalimat dan penjelasan mengenai komponen-komponen yang harus ada dalam suatu kalimat agar kalimat tersebut dapat memberikan pemahaman yang ingin disampaikan.³ Tingkat penguasaan bahasa Arab seseorang sangat dipengaruhi oleh seberapa besar pemahamannya akan ilmu *Nahwu*. Untuk mengajarkan ilmu *Nahwu* bukanlah suatu hal yang mudah, sering kali dijumpai beberapa permasalahan yang dihadapi oleh pendidik maupun peserta didik. Di antaranya, kesulitan peserta didik dalam memahami kaidah *Nahwu* tingkat lanjut, dikarenakan kurang kuatnya kaidah dasar *Nahwu* yang telah mereka pelajari sebelumnya.⁴ Hal ini menandakan bahwa tujuan dari pembelajaran *Nahwu* tersebut belum tercapai.

Sebagaimana kegiatan pembelajaran lain, pembelajaran *Nahwu* merupakan suatu sistem yang di dalamnya melibatkan banyak komponen. Komponen-komponen tersebut harus ada dan saling berkaitan demi mewujudkan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Salah dari komponen tersebut adalah materi pembelajaran.

³ Muhammad Adib Adha., “*Maḥūm Ta’līm Al-Qawā’id Al-Naḥwiyyah bil Kitābain: Matn Al-Ajurūmiyyah wa Nazm Al-Ajurūmiyyah Jawan (Dirāsah Muqāranah min Ḥaiṣ Al-Mawād)*”, Skripsi Pendidikan Bahasa Arab, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2020), hlm. 15.

⁴ Mustofa Afrianto, *Ustadz Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah, Wawancara Pribadi, Yogyakarta, 9 November 2023.*

Materi pembelajaran adalah semua bentuk materi pembelajaran baik cetak, audio, video, animasi dan lainnya berupa pengetahuan, ketrampilan, dan nilai-nilai yang digunakan dalam proses pembelajaran.⁵ Bentuk materi pembelajaran yang masih sering digunakan sampai sekarang adalah buku teks atau *textbook*. Agar tujuan pembelajaran dapat tercapai, materi pembelajaran harus dipilih dengan tepat. Oleh karenanya, semestinya pendidik mengetahui buku teks mana yang telah memenuhi kriteria yang baik dan tepat untuk diajarkan kepada peserta didik.

Terdapat banyak sekali buku teks yang dijadikan sebagai sumber pada mekanisme pembelajaran bahasa Arab, khususnya ilmu *Naḥwu*. Di antaranya adalah kitab *Syarḥ Mukhtaṣar Jiddan* dan kitab *Syarḥ Al-Ājurūmiyyah lil Imām Al-‘Uṣaimīn*. Kitab *Syarḥ Mukhtaṣar Jiddan* merupakan kitab yang dikarang oleh *Syaikh Ahmad Zaini Daḥlan*. Kitab ini biasa dijadikan materi tambahan di Pondok Pesatren Al-Luqmaniyyah ketika peserta didik telah selesai mengkaji kitab *Matn Al-Ajurūmiyyah*.⁶ Sedangkan kitab *Syarḥ Al-Ājurūmiyyah lil Imām Al-‘Uṣaimīn* merupakan kitab karangan *Imām Muhammad Ibn Ṣālih Al-‘Uṣaimīn*. Beliau merupakan seorang ulama’ produktif yang memiliki banyak karya tulis. Beliau juga merupakan salah satu guru di *Ma’had Unaizah al-‘Ilmi*.⁷

⁵ Sulastriningsih Djumingin, *et. al.*, *Pengembangan Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia*, (Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, 2022), hlm. 5.

⁶ *Mustofa Afrianto, Ustadz ...*, 9 November 2023.

⁷ *Muhammad Ibn Ṣālih Al-‘Uṣaimīn, Syarḥ Al-Ajurūmiyyah*, (Beirut: *Dār Al-Ummah*, 2017), hlm. 5.

Dalam penyusunan buku teks yang baik harus memenuhi aspek-aspek pedagogis yang ada, sehingga buku teks tersebut layak digunakan dalam pembelajaran. Untuk mengetahui buku teks yang telah memenuhi kriteria yang baik, diperlukan analisis desain materi pembelajaran bahasa yang terdapat buku teks tersebut. Salah satu teori yang dapat dipakai dalam analisis materi pembelajaran bahasa pada buku teks adalah teori yang dikemukakan William Francis Mackey atau lebih dikenal dengan teori Mackey. Menurut Mackey, buku teks yang baik setidaknya harus memenuhi empat aspek penting, yakni seleksi, gradasi, presentasi, dan repetisi. Pemilihan materi berupa analisis materi pelajaran dari berbagai sumber yang masih dalam proses pengembangan dapat dilakukan di tahap seleksi. Penyusunan materi tahap demi tahap yang tadi telah diseleksi akan dilakukan di tahap gradasi, asas dari gradasi ini adalah pengelompokan dan pengurutan. Penyampaian materi agar dapat dipahami dan diterima peserta didik dilakukan di tahap presentasi. Dan tujuan akhir berupa pembiasaan atau latihan dilakukan di tahap repetisi.⁸

Tidak dapat dipungkiri bahwa setiap buku teks memiliki perbedaan dalam hal penyusunannya, baik dari segi metodologinya maupun sistematikanya, tidak terkecuali kitab *Syarḥ Mukhtaṣar Jiddan* dan kitab *Syarḥ Al-ʿAḥḍurūmiyyah lil Imām Al-ʿUsaimīn*. Meskipun keduanya merupakan kitab *syarḥ* (penjelas) dari kitab *Matn Al-ʿAḥḍurūmiyyah*, akan

⁸ Asy Syifa Reza Amelya, et. Al., *Analisis Penyajian Materi Kitab An-Nahwu Al-Wadhih Berdasarkan Teori Mackey*, Jurnal AKSARA, (2023), hlm. 636.

tetapi kitab *Syarḥ Al-Ājurūmiyyah Lil Imām Al-‘Uṣaimīn* memiliki cakupan materi yang lebih luas dibandingkan dengan kitab *Syarḥ Mukhtaṣar Jiddan*. Misalnya, dalam kitab *Syarḥ Al-Ājurūmiyyah Lil Imām Al-‘Uṣaimīn* terdapat materi mengenai sebab-sebab suatu isim menjadi *goiru munṣarif*⁹ dan perkara yang dapat menggantikan *fā’il* selain *maf’ūl bih*¹⁰ yang mana kedua materi tersebut tidak ditemukan dalam kitab *Syarḥ Mukhtaṣar Jiddan*. Selain itu, kedua kitab ini tergolong mudah dipahami. Karena dalam menjelaskan materinya, penyusun dari masing-masing kitab tersebut menggunakan susunan gramatika yang sederhana dengan kosakata yang maknanya jelas. Kemudian dari aspek repetisinya, kitab *Syarḥ Al-Ājurūmiyyah lil Imām Al-‘Uṣaimīn* memiliki keunggulan dibandingkan dengan kitab *Syarḥ Mukhtaṣar Jiddan*. Sebab di dalamnya terdapat repetisi berbentuk soal-soal latihan yang bertujuan mengasah kemampuan peserta didik, walaupun sudah disertakan dengan jawabannya. Contohnya:

هل يكون الفعل فاعلا؟ لا؛ لا يكون الفعل فاعلا. من أين نأخذ من كلام المؤلف؟ يقول المؤلف: ((الفاعل: هو الاسم المرفوع المذكور قبله فعله)) هو الاسم، إذن؛ لا يكون الفعل فاعلا.¹¹

⁹ Muhammad bin Shalih al-‘Uṣaimīn, *Syarḥ Al-Ājurūmiyyah*, (Beirut: *Dār Al-Ummah*, 2017), hlm. 83-89.

¹⁰ *Ibid*, hlm. 192.

¹¹ Muhammad bin Shalih al-‘Uṣaimīn, *Syarḥ...*, hlm. 182.

Dua kitab tersebut merupakan kitab yang sangat ringkas dalam penjelasannya. Pada kitab *Syarḥ Al-Ājurūmiyyah lil Imām Al-‘Usaimīn* dalam penjelasan kaidah *Naḥwu*, penulis kitab banyak menyertakan penjelasan yang diambil dari kitab lain, seperti kitab *Alfiyyah Ibn Mālik*,¹² dan kitab *Syarḥ Qoṭr Al-Nadā*¹³ untuk memperkuat dan mempermudah peserta didik dalam memahami kaidah tersebut. Sedangkan pada kitab *Syarḥ Mukhtaṣar Jiddan*, penulis jarang sekali menyertakan keterangan dari kitab lain. Maka dari itu, penulis tertarik untuk menganalisis lebih lanjut dan mengkomparasikan materi *Naḥwu* dari kedua kitab tersebut menurut perspektif Mackey ditinjau dari seleksi, gradasi, presentasi, dan repetisinya. Alasan penulis memilih teori Mackey sebagai alat analisis dalam penelitian ini ialah teori ini memuat tolok ukur yang cocok untuk meneliti secara mendalam terkait keabsahan dan kecocokan buku teks pembelajaran bahasa dalam bidang pendidikan. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat mempermudah pendidik maupun peserta didik dalam menyampaikan dan memahami materi *Naḥwu* yang terdapat pada kedua kitab tersebut.

¹² Keterangan tersebut dapat ditemukan dalam kitab *Syarḥ Al-Ājurūmiyyah lil Imām Al-‘Usaimīn* halaman 192 dan 198.

¹³ Keterangan tersebut dapat ditemukan dalam kitab *Syarḥ Al-Ājurūmiyyah lil Imām Al-‘Usaimīn* halaman 198.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dari penelitian ini dapat dirumuskan sebagaimana berikut:

1. Bagaimana materi *Naḥwu* dalam kitab *Syarḥ Mukhtaṣar Jiddan* menurut Mackey ditinjau dari seleksi, gradasi, presentasi, dan repetisi?
2. Bagaimana materi *Naḥwu* dalam kitab *Syarḥ Al-Ājurūmiyyah lil Imām Al-‘Uṣaimīn* menurut Mackey ditinjau dari seleksi, gradasi, presentasi, dan repetisi?
3. Bagaimana komparasi seleksi, gradasi, presentasi, dan repetisi antara kitab *Syarḥ Mukhtaṣar Jiddan* dan *Syarḥ Al-Ājurūmiyyah lil Imām Al-‘Uṣaimīn*?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian
 - a. Untuk mendeskripsikan materi *Naḥwu* dalam kitab *Syarḥ Mukhtaṣar Jiddan* menurut Mackey ditinjau dari seleksi, gradasi, presentasi, dan repetisi.
 - b. Untuk mendeskripsikan materi *Naḥwu* dalam kitab *Syarḥ Al-Ājurūmiyyah lil Imām Al-‘Uṣaimīn* menurut Mackey ditinjau dari seleksi, gradasi, presentasi, dan repetisi.
 - c. Untuk mendeskripsikan komparasi seleksi, gradasi, presentasi, dan repetisi antara kitab *Syarḥ Mukhtaṣar Jiddan* dan *Syarḥ Al-Ājurūmiyyah lil Imām Al-‘Uṣaimīn*.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritik

Bagi penulis, penelitian ini sebagai bentuk penerapan dari teori Mackey dalam analisis aspek seleksi, gradasi, presentasi, dan repetisi materi *Naḥwu* kitab *Syarḥ Mukhtaṣar Jiddan* dan *Syarḥ Al-Ājurūmiyyah lil Imām Al-‘Usaimīn*. Sekaligus sebagai kontribusi ilmiah penulis dalam khazanah keilmuan tentang pembelajaran kaidah-kaidah bahasa Arab khususnya pada kitab *Syarḥ Mukhtaṣar Jiddan* dan *Syarḥ Al-Ājurūmiyyah lil Imām Al-‘Usaimīn* berkaitan dengan materi *Naḥwu*.

b. Secara Praktis

- 1) Bagi peserta didik, penelitian ini akan mempermudah dalam memahami kitab *Syarḥ Mukhtaṣar Jiddan* dan *Syarḥ Al-Ājurūmiyyah lil Imām Al-‘Usaimīn*.
- 2) Bagi guru, penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang konsep pembelajaran bahasa Arab khususnya bidang ilmu *Naḥwu*.
- 3) Bagi para penelaah kurikulum bahasa Arab, penelitian ini dapat dijadikan salah satu referensi bahan ajar yang digunakan dalam bidang ilmu *Naḥwu*.

- 4) Untuk peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat memberikan referensi studi pustaka apabila meneliti tema yang sama.

D. Telaah Pustaka

Setelah melakukan telaah pustaka, penulis mendapati bahwa penelitian ini memiliki aspek pembaharu dibandingkan dengan penelitian-penelitian terdahulu, yakni dalam hal variabel terikatnya. Variabel terikat dalam penelitian ini ialah kitab *Syarḥ Mukhtaṣar Jiddan* dan kitab *Syarḥ Al-Ajurūmiyyah Lil Imām Al-‘Usaimīn*.. Berikut merupakan beberapa penelitian terdahulu yang telah ditelaah penulis:

Pertama, skripsi Milla Zulfatul ‘Aufa (2023) dengan judul “Studi Komparasi Antara Kitab *Al Ajurūmiyyah* dan Kitab *Amsilati* (Analisis Gradasi Materi Nahwu)”. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kedua kitab ini sama-sama disistematisasi menggunakan gradasi gramatis, kemudian pola penyusunan kedua kitab ini dimulai dari yang umum ke khusus, dari yang ringkas ke yang panjang. Sedangkan perbedaan kedua kitab tersebut dapat dilihat dari segi tujuan, kitab *Al-Ajurūmiyyah* dibuat berdasarkan tujuan khusus literal membaca, sedangkan kitab *Amsilati* berdasarkan tujuan khusus literal membaca dan menulis. Kitab *Al-Ajurūmiyyah* menggunakan gradasi lurus, sedangkan kitab *Amsilati* umumnya menggunakan gradasi lurus dan beberapa subbab menggunakan

gradasi putar.¹⁴ Persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis terletak pada konsep analisisnya, karena baik penelitian ini maupun penelitian yang dilakukan penulis sama-sama menggunakan konsep komparasi. Adapun perbedaannya terletak pada fokus penelitiannya. Pada skripsi ini fokus penelitiannya adalah pada aspek gradasi materi *Nahwu*, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis memfokuskan pada aspek seleksi, gradasi, presentasi dan repetisi. Kemudian kitab yang diteliti pada penelitian yang dilakukan penulis juga berbeda dengan kitab yang diteliti pada penelitian ini.

Kedua, skripsi Rahmat Danar Duhri (2017) dengan judul “Studi Komparasi Kitab *An-Nahwu Al-Wāḍih lil Marḥalah Al-Ibtidā’iyyah* dengan Kitab *Muzakkiratun Nahwi Waṣ-Ṣarfi* (Analisis Metodologi Pembelajaran Nahwu)”. Hasil dari penelitian ini adalah komparasi metode *Nahwu* dari kedua kitab ini sama-sama menggunakan metode induktif atau *istiqrā’i*. Kitab *An-Nahwu Al-Wāḍih lil Marḥalah Al-Ibtidā’iyyah* dari segi seleksi kosakatanya memiliki tujuan untuk memahamkan pembaca menggunakan kosakata sehari-hari, dari segi gradasi menggunakan gradasi putar, kemudian repetisinya sudah cukup baik. Sedangkan kitab *Muzakkiratun Nahwi Waṣ-Ṣarfi* dari segi seleksi kosakata bertujuan mengintegrasikan *Nahwu* dengan Al-Qur’an, dari segi gradasi menggunakan gradasi lurus,

¹⁴ Milla Zulfatul A., “*Studi Komparasi Antara Kitab Al-Ajurūmiyyah dan Kitab Amṣilati (Analisis Gradasi Materi Nahwu)*”, Skripsi Pendidikan Bahasa Arab, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2023), hlm. xxiv.

kemudian repetisinya masih kurang baik.¹⁵ Letak persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis terdapat pada metode penelitian yang digunakan, yakni metode komparasi. Selain itu, fokus penelitiannya juga sama, yakni analisis seleksi, gradasi, presentasi, dan repetisi bahan ajar atau *textbook*. Adapun letak perbedaannya terdapat pada variabel terikatnya. Pada penelitian ini menggunakan kitab *An-Nahwu Al-Wāḍih lil Marḥalah Al-Ibtidā'iyah* dan kitab *Muzakkiratun Nahwi Waṣ-Ṣarfi*, sedangkan penelitian yang dilakukan penulis menggunakan kitab *Syarḥ Mukhtaṣar Jiddan* dan *Syarḥ Al-Ajurūmiyyah Lil Imām Al-'Usaimīn*.

Ketiga, skripsi Muhammad Iqbal Zamzami (2020) dengan judul “Studi Komparasi Antara Kitab *Qawa'id al-Asasiyah Lil al-Lughah al-Arābiyyah* dan Kitab *at-Tuhfah as-Saniyyah bi Muqoddimah al-Jurūmiyyah* (Analisis Materi dan Metode Pembelajaran *Nahwu*)”. Hasil dari penelitian ini berupa komparasi kedua kitab tersebut, kedua kitab ini sama-sama menggunakan metode deduktif (*qiyasi*) dalam metodologi pembelajaran *Nahwu*-nya. Kitab *Qawa'id al-Asasiyah Lil al-Lughah al-Arābiyyah* dari aspek gradasi menggunakan gradasi lurus, tetapi ada beberapa subbabnya menggunakan gradasi putar, kemudian dari aspek presentasi, strategi pembelajarannya lebih berfokus pada analisis *i'rāb* pada sebuah teks. Sedangkan kitab *at-Tuhfah as-Saniyyah bi Muqoddimah al-Jurūmiyyah* dari aspek gradasi menggunakan gradasi lurus, sedangkan dari segi

¹⁵ Rahmat Danar Duhri, “*Studi Komparasi Kitab An-Nahwu Al-Wāḍih lil Marḥalah Al-Ibtidā'iyah dengan Kitab Muzakkiratun Nahwi Waṣ-Ṣarfi (Analisis Metodologi Pembelajaran Nahwu)*”, Skripsi Pendidikan Bahasa Arab, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2017), hlm. vii.

presentasinya, kitab ini lebih berfokus pada penguatan kaidah *Nahwu*. Dari aspek repetisi, kedua kitab ini sama-sama menggunakan soal-soal dan latihan.¹⁶ Letak persamaan antara penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah keduanya sama-sama menggunakan metode komparasi dengan fokus menganalisis seleksi, gradasi, presentasi, dan repetisi pada *textbook*. Adapun letak perbedaannya terdapat pada variabel terikatnya, penelitian ini menggunakan kitab *al-Asasiyyah Lil al-Lughah al-Arabiyyah* dan kitab *at-Tuhfah as-Saniyyah bi Muqoddimah al Jurūmiyyah* sedangkan penulis menggunakan kitab *Syarḥ Mukhtaṣar Jiddan* dan *Syarḥ Al-Ajurūmiyyah Lil Imām Al-‘Usaimīn*.

Keempat, jurnal yang ditulis oleh Zuhairoh (2020) dengan judul “Analisis Komparatif Kitab *An-Nahwu Al-Wadhih* dan Kitab *Marja’At-Thullab Fi Qawa’id An-Nahwi*”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kitab *An-Nahwu Al-Wadhih* menggunakan metode induktif dalam penyusunannya, sedangkan kitab *Marja’At-Thullab Fi Qawa’id An-Nahwi* menggunakan metode deduktif. Kedua kitab ini sama-sama disusun untuk pelajar bahasa arab tingkat pemula, sehingga keduanya menggunakan bahasa sederhana agar mudah dipahami oleh pelajar. Dari segi gradasi, keduanya pun sama-sama menggunakan gradasi putar, dan presentasi keduanya menggunakan prosedur kontekstual. Dari aspek repetisi kedua kitab ini memiliki perbedaan, kitab *An-Nahwu Al-Wadhih* menggunakan

¹⁶ M. Iqbal Zamzami, “*Studi Komparasi Antara Kitab Qawa’id Al-Asasiyyah Lil Al-Lughah Al-‘Arabiyyah Dan Kitab At-Tuhfah As-Saniyyah Bi Muqaddimah Al Jurruumiyyah (Analisis Materi dan Metode Pembelajaran Nahwu)*”, Skripsi Pendidikan Bahasa Arab, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2020), hlm. vii.

pengulangan materi dan evaluasi di akhir kitab, sedangkan kitab *Marja'at-Thullab fi Qawa'id an-Nahwihanya* menggunakan pengulangan dalam beberapa materi tanpa menyajikan evaluasi akhir.¹⁷ Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis terdapat pada analisis yang digunakan, yakni analisis komparatif dan analisis materi pembelajaran bahasa oleh Mackey. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel yang diteliti. Pada penelitian ini menggunakan kitab *An-Nahwu Al-Wadhih* dan kitab *Marja'At-Thullab Fi Qawa'id An-Nahwi*, sedangkan penulis menggunakan kitab *Syarḥ Mukhtaṣar Jiddan* dan *Syarḥ Al-Ajurūmiyyah Lil Imām Al-'Usaimīn*.

Kelima, jurnal yang ditulis oleh Asy Syifa Reza Amelya, Tatang, dan Rinaldi Supriadi (2023) dengan judul “Analisis Penyajian Materi Kitab *An-Nahwu Al-Wadhih* Berdasarkan Teori Mackey”. Berdasarkan hasil penelitian ini, dari aspek seleksi kitab *Nahwu Wadhih* bertujuan untuk mengakrabkan pemula dalam menekuni bahasa Arab melalui model yang jitu, lumrahnya lembaga pendidikan di Indonesia menyelesaikan pembelajaran kitab *Nahwu Wadhih* setiap jilidnya selama satu tahun ajaran. Ditinjau dari aspek gradasi kitab *Nahwu Wadhih* menggunakan gradasi putar, adapun jenis gradasi kebahasaannya adalah gradasi gramatis. Ditinjau dari aspek presentasi kitab ini dapat diajarkan oleh guru dengan menggunakan seluruh prosedur yang ada. Ditinjau dari aspek repetisi kitab

¹⁷ Zuhairoh, *Analisis Komparatif Kitab An-Nahwu Al-Wadhih Dan Kitab Marja' At-Thullab Fi Qawa'id An-Nahwi*, Prosiding Semnasbama IV UM, Jilid 1, (2020), hlm. 520.

ini memuat tes yang beragam pada setiap babnya.¹⁸ Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sama-sama menggunakan teori Mackey sebagai pisau analisisnya. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian yang dilakukan penulis menggunakan studi komparasi sedangkan penelitian ini hanya meneliti satu variabel terikat saja. Selain itu juga terdapat perbedaan pada variabel terikat yang digunakan.

E. Sistematika Penulisan

Penelitian yang baik merupakan penelitian yang ditulis secara rinci dan sistematis. Sistematika penulisan bertujuan untuk memberikan gambaran secara menyeluruh tentang pembahasan pada suatu penelitian. Adapun sistematika penulisan skripsi ini sebagai berikut:

Skripsi ini terdiri dari lima bab. Bab pertama adalah pendahuluan. Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika penulisan.

Bab kedua adalah landasan teori dan metode penelitian. Bab ini berisikan teori-teori yang digunakan serta metodologi penelitian yang meliputi sifat dan jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab ketiga adalah gambaran umum kitab *Syarḥ Mukhtaṣar Jiddan* dan *Syarḥ Al-Ājurūmiyyah Lil Imām Al-‘Usaimīn*. Bab ini meliputi biografi

¹⁸ Asy Syifa Reza Amelya, *et. Al., Analisis ...*, hlm. 634.

penyusun, identitas, sistematika pembahasan, latar belakang penyusunan, klasifikasi materi, metode pembelajaran dari kedua kitab.

Bab keempat ialah analisis dan pembahasan. Bab ini berisikan konsep seleksi, gradasi, presentasi, dan repetisi dari kitab *Syarḥ Mukhtaṣar Jiddan* dan *Syarḥ Al-Ajurūmiyyah Lil Imām Al-‘Uṣaimīn* serta komparasi dari kedua kitab.

Bab kelima adalah penutup. Bab ini terdiri dari kesimpulan hasil penelitian, saran, serta penutup.



BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisa yang telah dilakukan penulis terhadap kitab *Syarḥ Mukhtaṣar Jiddan* dan kitab *Syarḥ Al-Ājurūmiyyah Lil Imām Al-‘Usaimīn*, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis kitab *Syarḥ Mukhtaṣar Jiddan* menunjukkan bahwa dari aspek seleksi, sebagian kosakata yang digunakan telah diseleksi atas prinsip *frequency*, *range*, *availability*, *coverage*, dan *learnability*. Di samping itu, kosakata dengan jenis *isim* lebih sering digunakan dibandingkan dengan jenis *fi'il* dan *ḥarf*. Dari aspek gradasi, penata-tingkatan materinya sudah sesuai dengan prinsip-prinsip gradasi dan secara umum kitab ini menggunakan gradasi lurus, tetapi ada pembahasan tertentu yang menggunakan gradasi putar. Dari aspek presentasi, menggunakan prosedur kontekstual. Dari aspek repetisi, hanya terdapat satu bentuk repetisi yang digunakan yakni penambahan *i'rāb* dari contoh-contoh materi yang telah dibahas.
2. Hasil analisis kitab *Syarḥ Al-Ājurūmiyyah Lil Imām Al-‘Usaimīn* menunjukkan bahwa dari aspek seleksi, sebagian kosakata yang digunakan telah diseleksi atas prinsip *frequency*, *range*, *availability*, *coverage*, dan *learnability*. Di samping itu, kosakata dengan jenis *isim* dan *fi'il* lebih sering digunakan dibandingkan dengan jenis *ḥarf*.

Dari aspek gradasi, penata-tingkatan materinya sudah sesuai dengan prinsip-prinsip gradasi dan secara keseluruhan kitab ini menggunakan gradasi lurus. Dari aspek presentasi, menggunakan prosedur kontekstual. Dari aspek repetisi, bentuk repetisi yang digunakan antara lain: penambahan *i'rāb* dari contoh-contoh materi yang telah dibahas, latihan-latihan *i'rāb* dari bentuk-bentuk kalimat yang bervariasi dan soal-soal latihan terkait materi yang telah dibahas.

3. Komparasi antara kitab *Syarḥ Mukhtaṣar Jiddan* dan kitab *Syarḥ Al-Ājurūmiyyah Lil Imām Al-'Usaimīn*:

a. Persamaan antara kitab *Syarḥ Mukhtaṣar Jiddan* dan kitab *Syarḥ Al-Ājurūmiyyah Lil Imām Al-'Usaimīn*.

1) Sebagian kosakata yang digunakan telah diseleksi atas prinsip *frequency, range, availability, coverage, dan learnability*.

2) Menggunakan gradasi lurus dalam penata-tingkatan materinya.

3) pengelompokan dan pengurutan materinya sudah sesuai dengan prinsip-prinsip gradasi yang ada.

4) Menggunakan prosedur kontekstual dalam penyajian materinya.

5) Menggunakan repetisi berbentuk penambahan *i'rāb* dari contoh-contoh materinya.

b. Perbedaan antara kitab *Syarḥ Mukhtaṣar Jiddan* dan kitab *Syarḥ Al-Ājurūmiyyah Lil Imām Al-‘Uṣaimīn*.

1) Kitab *Syarḥ Mukhtaṣar Jiddan* terdapat materi yang menggunakan gradasi putar. Sedangkan kitab *Syarḥ Al-Ājurūmiyyah Lil Imām Al-‘Uṣaimīn* secara keseluruhan menggunakan gradasi lurus.

2) Kitab *Syarḥ Mukhtaṣar Jiddan* terdapat repetisi berbentuk latihan-latihan *i'rāb* dari bentuk-bentuk kalimat yang bervariasi dan soal-soal latihan terkait materi yang telah dibahas. Sedangkan kitab *Syarḥ Al-Ājurūmiyyah Lil Imām Al-‘Uṣaimīn* terdapat bentuk repetisi tersebut.

B. SARAN

1. Bagi peserta didik, diharapkan lebih giat lagi dalam belajar khususnya belajar bahasa Arab setiap kali ada kesempatan untuk belajar. Karena kesempatan itu tidak akan datang dua kali.
2. Bagi guru, diharapkan mampu memahami prinsip-prinsip dalam memilih buku ajar bahasa Arab yang baik terkhusus buku ajar *Nahwu* mulai dari prinsip seleksi, gradasi, presentasi, dan repetisi. Agar buku ajar yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran merupakan buku ajar yang baik dan sesuai dengan tujuan pembelajaran serta tingkat kemampuan peserta didik.

3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan analisis yang lebih luas lagi. Tidak hanya terbatas pada metodologi penyajian materi yang ada pada kitab *Syarḥ Mukhtaṣar Jiddan* dan *Syarḥ Al-Ājurūmiyyah Lil Imām Al-‘Usaimīn*, tetapi dapat merambah kepada metode maupun strategi pembelajaran yang sesuai untuk kedua kitab ini.

C. PENUTUP

Alḥamdulillāh, segala puji bagi Allah yang telah memberikan *taufīq* dan *hidāya*-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan. Maka dari itu, penulis berharap kepada seluruh pihak, khususnya pembaca supaya dapat memberikan kritik dan saran guna perbaikan skripsi ini.

Penulis berharap kedepannya skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan pihak-pihak pendidikan, serta dapat menjadi referensi untuk penelitian-penelitian setelahnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-'Usaimīn, Muhammad Ibnu Salih, 2017, *Syarḥ Al-Ajurūmiyyah*, Beirut: *Dār Al-Ummah*.
- Al-'Usaimin, Muhammad Ibnu Salih, 1426 H, *Syarḥ Al-Ajurūmiyyah*, *Muassasah As-Syaikh Muhammad Ibn Ṣalih Al-'Usaimjñ Al-Khoiriyyah*.
- Amalia, Aam, 2017, *Analisis Gradasi Materi Saraf Dalam Buku Belajar Tashrif Sistem 20 Jam Karya KH. Aceng Zakari*, Yogyakarta: Jurnal al Mahara Jurnal Pendidikan Bahasa Arab, Vol. 3, No.1.
- Asyrofi, Syamsudin, 1988, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab: Analisis Textbook Pelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: Sumbangsih.
- Azhar, Arsyad, 2006, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali.
- Dahlan, Ahmad Zaini, 2008, *Syarḥ Mukhtaṣar Jiddan*, Jakarta: Dar Al-Kutub Al-Islamiyyah.
- Dahlan, Ahmad Zaini, 2014, *Syarḥ Matn Al-Ajurūmiyyah*, Beirut: *Syirkah Dār Al-Masyārī'*.
- Djumingin, Sulastriningsih, et. al., 2022, *Pengembangan Materi Pembelajaran Bahasa Indonesia*, Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Emzir, 2013, *Metodologi penelitian Pendidikan (Kuantitatif & Kualitatif)*, Jakarta: Rajawali.
- Hadi, Nurul, 2018, "Analisis Content Buku Ajar Bahasa Arab (Pendekatan Sainifik Kurikulum 2013) Kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Terbitan Kementerian Agama Republik Indonesia 2014", *Jurnal Ijaz Arabi*, Vol. 1, No.1.
- Hamid, Muhammad Muhyidin Abdul, 2010, *Ilmu Nahwu Terjemah Tuhfatus Saniyah*, Yogyakarta: Media Hidayah.
- Julianto, Fitria Hidayati, dan Endang Darmawati, 2018, *Buku Metode Penelitian Praktis*, Sidoarjo: Zifatama Jawara.

- Khasanah, Nginyatul, 2016, “*Pembelajaran Bahasa Arab Sebagai Bahasa (Uregensi Bahasa Arab dan Pembelajarannya di Indonesia)*”, Jurnal An-Nidzam, Vol. 3, No. 2.
- Khoerunnida, 2014, *Studi Komparasi antara Kitab Mulakhas Qawā'id Al-Lughat Al-'Arābiyyah Karya Fu'ad Ni'mah dan Kitab Al-Naḥwu Al-Wādiḥ Karya 'Ali Al-Jarim dan Muṣṭafa Amin (Analisis Gradasi Materi Nahwu)*, (Skripsi Pendidikan Bahasa Arab, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).
- Nasir, Muhammad, 2004, *Studi Kritis Materi Buku Al-Naḥwu Al-Wādiḥ Fi Qawā'id Al-Lughat Al-'Arābiyyah Li Al-Madāris Al-Ibtidā'iyah Karya 'Ali Al-Jarim Dan Muṣṭafa Amin*, (Skripsi Pendidikan Bahasa Arab, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).
- Nazir, Moh, 1998, *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nurhadi, 1995, *Tata Bahasa Pendidikan (Landasan Penyusunan Buku Pelajaran Bahasa)*, Semarang: IKIP Semarang Press.
- Qurah, Sulaiman, 1981, *Dirāsah Taḥlīliyyah Wa Mawāfiq Taṭbīqiyyah Ta'Īm Al-Lughat Al-'Arābiyyah Wa Ad-Dīn Al-Islām*, Qahirah: Dār Al-Ma'Ārif.
- Rahmadi, 2011, *Pengantar Metodologi Penelitian*, Banjarmasin: Antasari Press.
- Salim, Latifah 2017, “*Sejarah Pertumbuhan dan Perkembangan Bahasa Arab*”, Jurnal Diwan, Vol. 3, No. 1.
- Sugiyono, 2013, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta.
- Sumardi, Muljanto, 1974, *Pengajaran Bahasa Asing : Sebuah Tindakan dari Segi Metodologi*, Jakarta: Bulan Bintang.
- Syatha', Abu Bakar, 2016, *Nafḥah Al-Raḥmān, Maktabah ibn Harajū Al-Jāwi*.
- Tarjo, 2021, *Metode Penelitian Administrasi*, Aceh: Syiah Kuala University Press.
- William Francis Mackey, 1969, *Language Teaching Analysis*, London: Longmans.